

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan proses fisiologis yang memberikan perubahan pada ibu maupun lingkungannya. Masa kehamilan dibagi dalam tiga trimester yaitu trimester I, II, dan III. Kehamilan trimester I antara 0 -12 minggu, kehamilan trimester II antara 12 - 28 minggu, dan kehamilan trimester III antara 28 – 40 minggu (Eka Mardiana,2022). Pada tiap trimester ibu merasakan ketidaknyamanan kehamilan karena terjadi perubahan psikologis dan fisiologis yang menimbulkan keluhan sehingga ibu menjadi kurang menikmati masa kehamilannya (Dewita R.A, 2023). Ketidaknyamanan fisik sudah sejak awal dirasakan selama kehamilan, ketidaknyamanan TM I antara lain mengidam keputihan, rasa mual muntah, pusing/sakit kepala, kelelahan, insomnia, ketidaknyamanan TM II dan III yaitu, haemoroid, konstipasi, varises, gatal-gatal, nyeri ulu hati, perut kembung, nyeri pinggang (punggung bawah), sering kencing, oedema, kram kaki (Sri Wulandari, 2021).

Berdasarkan data register pasien di PMB “SS” dalam 3 bulan terakhir (Oktober - Desember 2023) yaitu jumlah ibu hamil yang berkunjung sebesar 25 orang dengan jumlah trimester I sebanyak 6 orang (24%), trimester II sebanyak 7 orang (28%) dan trimester III sebanyak 12 orang (48%). Dari data trimester III didapatkan data yakni 6 orang (50%) mengalami nyeri punggung, 3 orang (25%) mengalami nyeri simpisis, dan sebanyak 3 orang (25%) tidak mengalami keluhan. Sehingga berdasarkan hasil studi pendahuluan di dapatkan ketidaknyamanan yang

paling tinggi di rasakan ibu hamil pada TM III adalah nyeri punggung dengan presentase (50%).

Nyeri punggung biasanya akan meningkat intensitasnya seiring pertambahan usia kehamilan karena nyeri ini merupakan akibat penggeseran pusat gravitasi wanita tersebut dan postur tubuhnya. Keluhan nyeri punggung selama periode kehamilan terjadi akibat perubahan anatomis tubuh. Nyeri dikatakan fisiologis atau dalam batasan normal apabila nyeri segera hilang setelah dilakukan istirahat (Lailatul Adita, 2021).

Penyebab nyeri punggung salah satunya adalah karena perubahan hormonal yang menimbulkan perubahan pada jaringan lunak penyangga dan penghubung sehingga menurunnya elastisitas dan fleksibilitas otot. Dampak yang akan terjadi apabila nyeri punggung tidak segera di atasi adalah perburukan morbiditas, gangguan kemampuan mengendarai kendaraan, kesulitan melanjutkan tugas sehari-hari, insomnia yang menyebabkan kelelahan dan iritabilitas (Amin, 2023).

Penatalaksanaan nyeri punggung dapat dilakukan dengan terapi non farmakologis diantaranya senam hamil, massage, relaksasi, senam yoga, dan istirahat yang cukup. Upaya yang dilakukan bidan untuk mengatasi nyeri punggung yaitu dengan memberikan KIE mengenai massage, menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ANC.

Solusi peneliti untuk mengatasi nyeri punggung adalah dengan istirahat yang cukup, menghindari gerakan yang dapat membuat ketegangan pada otot, melakukan senam hamil. Penatalaksanaan dengan cara farmakologis atau dengan

menggunakan obat-obatan akan menimbulkan efek samping seperti gangguan gastrointestinal, gangguan fungsi ginjal, edema serta hipertensi, untuk meminimalisir hal tersebut maka penggunaan pengobatan non farmakologis / tradisional dapat dijadikan salah satu alternatif terapi untuk mengatasi keluhan nyeri punggung tanpa khawatir efek samping (Meti Sulastri, 2022)

Usaha untuk meningkatkan keefektifan penanganan masalah dalam ibu hamil seperti nyeri punggung adalah dengan asuhan kebidanan komprehensif atau disebut *Continuity of Care (COC)*. *Continuity of Care* adalah suatu proses dimana pasien dan tenaga kesehatan yang kooperatif terlibat dalam manajemen pelayanan mulai dari antenatalcare, intranatalcare, bayi baru lahir dan neonatal, dan postnatalcare (Kartiyen, 2022; Oktapiani, 2022). Keberhasilan COC akan meminimalisir intervensi keterlambatan penatalaksanaan kegawatdaruratan karena didukung oleh program – program unggulan seperti kelas ibu hamil yang akan mengajarkan bagaimana penanganan nyeri punggung dengan senam hamil, pelaksanaan ANC Terpadu selama kehamilan, persiapan persalinan yang aman dan penanganan manajemen bayi baru lahir, serta kelas ibu nifas dan balita (Oktapiani, 2022).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penyusunan studi kasus yaitu “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan di PMB “SS” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I Tahun 2024?”

1.3 Tujuan

1.1.1 Tujuan Umum

Mahasiswa dapat memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan di PMB “SS” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I Tahun 2024”.

1.1.2 Tujuan Khusus

- 1) Dapat melakukan pengkajian data subyektif pada Perempuan di PMB “SS” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I Tahun 2024”.
- 2) Melakukan pengkajian data obyektif pada Perempuan di PMB “SS” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I Tahun 2024”.
- 3) Melakukan analisis data (diagnosa dan masalah) pada Perempuan di PMB “SS” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I Tahun 2024”.
- 4) Melakukan penatalaksanaan pada Perempuan di PMB “SS” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I Tahun 2024”

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Studi kasus ini diharapkan dapat memberikan ilmu-ilmu baru dan pengalaman belajar dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan dimana nantinya dapat diaplikasikan di dunia kerja, serta sebagai referensi untuk mahasiswa tingkat III selanjutnya yang mendapatkan tugas yang sama. Mahasiswa juga dapat meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan bacaan dan dokumentasi pada perpustakaan Universitas

Pendidikan Ganesha dan nantinya dapat dijadikan sebagai acuan penulisan usulan tugas akhir bagi angkatan berikutnya.

1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Dapat memberikan masukan kepada tenaga pelayanan kesehatan dalam memberikan pelayanan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan guna mengurangi angka kesakitan dan kematian.

1.4.4 Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta menambah wawasan masyarakat tentang penanganan ketidaknyamanan nyeri punggung pada ibu hamil, dan bersalin, nifas, serta perawatan bayi baru lahir.

